

ABSTRAK

PT.BWI merupakan perusahaan yang berada di Jakarta. PT. BWI menjual produk bahan bangunan, yaitu *plywood*. Produk *plywood* yang dijual terdapat berbagai macam, seperti MDF, trimil, dan lain-lain. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah terjadinya *overstock* setiap bulannya. Penyebab terjadinya *overstock* yaitu perusahaan tidak memiliki kebijakan pengendalian persediaan pada produk yang dijualnya. Perusahaan hanya menggunakan intuisi ketika menentukan kapan harus memesan produk ke *supplier* dan kuantitas produk yang dipesan. Selain itu, tidak ada klasifikasi produk dalam menentukan produk-produk yang harus dikontrol secara ketat dan diprioritaskan. Oleh karena itu, tujuan pada Tugas Akhir ini adalah menentukan klasifikasi persediaan serta menentukan kebijakan pengendalian persediaan usulan pada produk *plywood* PT.BWI.

Klasifikasi persediaan dilakukan menggunakan *multi criteria inventory classification*, dengan mempertimbangkan tiga kriteria yaitu *annual value usage*, *lead time*, dan *unit cost*. Hasil klasifikasi terbagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas A, B, dan C. *Continuous review* (s, S) digunakan sebagai kebijakan persediaan untuk produk yang termasuk pada kelas A dan *continuous review* (s, Q) untuk produk yang ada pada kelas B dan C. Berdasarkan hasil klasifikasi terdapat 5 produk pada kelas A, 6 produk pada kelas B, dan 9 produk pada kelas C. Setelah dilakukan perhitungan kebijakan persediaan menggunakan *continuous review*, jumlah persediaan usulan mengalami penurunan sebesar 89% dari kondisi aktual, sehingga total biaya persediaan usulan juga mengalami menurun sebesar 84,4% dari total biaya persediaan aktual, dimana total biaya persediaan aktual sebesar Rp362.865.333 dan total biaya persediaan usulan sebesar Rp56.530.794.

Kata kunci : *Plywood, Overstock, Multi Criteria Inventory Classification, Continuous Review*